

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi

Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak antara 2°29' 59"- 2° 56'10" Lintang Selatan dan 114°51' 19" – 115° 36'19" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Timur : Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Kota Baru
- Selatan : Kabupaten Tapin dan Kabupaten Banjar
- Barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin

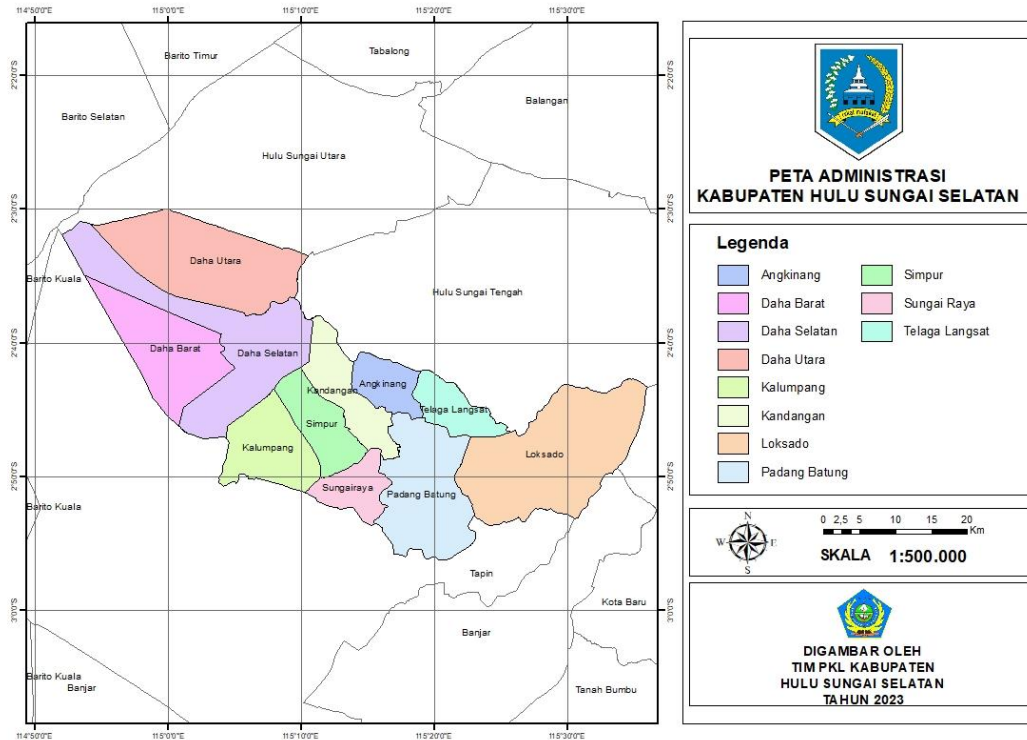
Luas wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah 1.804,94 Km² dan terbagi dalam 11 kecamatan dengan 144 desa dan 4 kelurahan. Untuk pembagian luas tiap kecamatan sebagai berikut:

Tabel II. 1 Luas Wilayah per Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1.	Angkinang	58,40	11	-
2.	Daha Barat	149,63	7	-
3.	Daha Selatan	322,82	16	-
4.	Daha Utara	268,11	19	-
5.	Kalumpang	135,07	9	-
6.	Kandangan	106,71	14	4
7.	Loksado	338,89	11	-
8.	Padang Batung	203,93	17	-
9.	Simpur	82,35	11	-
10.	Sungai Raya	80,96	18	-
11.	Telaga langsung	58,08	11	-

Sumber : Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Angka Tahun 2023

Berikut disajikan peta administrasi wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan :



Sumber : Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2.2 Kondisi Transportasi

1. Jaringan Jalan dan Terminal

Jaringan Jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder, jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah arteri, kolektor, dan lokal. Jalan pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan dominan tinggi pada daerah CBD dikarenakan wilayah tersebut didominasi oleh pertokoan dan perkantoran sehingga mobilitas kendaraannya cukup tinggi. Sedangkan, di bagian jalan di luar CBD memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak terlalu padat dikarenakan daerah tersebut didominasi oleh perkebunan, rawa, dan permukiman.

Kondisi jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tergolong baik, dengan tipe perkerasan berupa aspal, jumlah ruas yang dikaji pada wilayah

studi penelitian sebanyak :

- 8 ruas dan 14 segmen jalan arteri dengan panjang 68.45 km
- 40 ruas dan 2 segmen jalan kolektor dengan panjang 58.79 km
- 13 ruas jalan lokal dengan panjang 37.35 km

Kemudian, Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki tiga terminal yang meliputi Terminal Kandangan Kota, Terminal Kandangan, Terminal Loksado, dan semua terminal adalah terminal tipe C.

2. Pelayanan Angkutan Umum

Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlayani angkutan umum, baik tidak dalam trayek maupun dalam trayek. Angkutan umum tidak dalam trayek yang melayani di wilayah studi meliputi bentor dan becak. Sedangkan, angkutan umum dalam trayek yang melayani di Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi angkutan pedesaan.

a. Bentor

Bentor merupakan alat transportasi tradisional yang berasal dari singkatan becak motor. Bentor sendiri merupakan hasil modifikasi becak konvensional dengan tenaga sepeda motor dan dimodifikasi oleh perseorangan biasa. Keberadaan bentor ini hingga kini, belum ada peraturan resmi yang mengatur tentang beroperasinya kendaraan ini.

Tabel II. 2 Inventarisasi Kendaraan Bentor

No.	Jenis Angkutan	Jumlah
1.	Bentor	115

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

b. Becak

Becak merupakan alat transportasi tradisional yang dijalankan oleh tenaga manusia. Becak sendiri memiliki kereta bagian depan dan bagian belakangnya adalah pengemudi yang mengayuh becak. Becak memiliki 3 roda dan dapat menampung 1 sampai 2 orang di bagian depan. Tarif yang digunakan adalah sistem tawar-menawar antara pengemudi dengan penumpang.

Tabel II. 3 Inventarisasi Kendaraan Becak

No.	Jenis Angkutan	Jumlah
1.	Becak	13

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

c. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah angkutan umum dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten menggunakan mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15 Tahun 2020). Berdasarkan data Seksi Keselamatan Transportasi Bidang Keselamatan Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2022 terdapat 4 trayek angkutan pedesaan yang diizinkan, akan tetapi untuk saat ini yang beroperasi hanya ada 1 trayek yang masih aktif.

Berikut daftar trayek angkutan pedesaan yang tersedia sesuai data Seksi Keselamatan Transportasi Bidang Keselamatan Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2022:

Tabel II. 4 Daftar Trayek Kabupaten Hulu Sungai Selatan

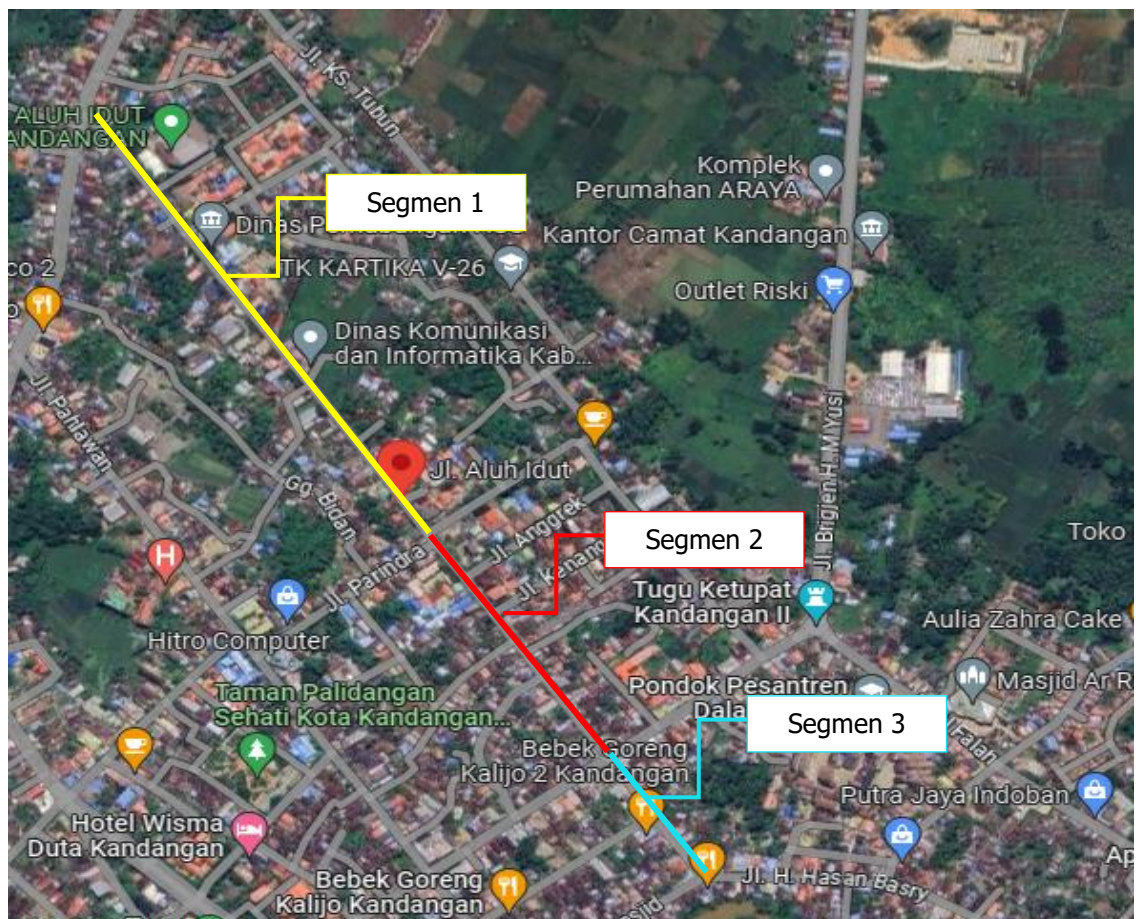
No	Jurusan Trayek	Jumlah Armada
1.	Kandangan - Nagara (PP)	-
2.	Kandangan - Loksado (PP)	1
3.	Kandangan - Angkinang (PP)	-
4.	Kandangan – Telaga Langsat (PP)	-

Sumber : Laporan Seksi Keselamatan Transportasi Bidang Keselamatan Sarana dan Prasarana, Dishub Hulu Sungai Selatan 2022

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas Jalan Aluh Idut merupakan ruas jalan kolektor primer dengan tipe jalan 2/2 UD. Ruas jalan ini terletak di Kecamatan Kandangan yang merupakan salah satu kecamatan yang berada pada zona CBD sehingga volume lalu lintas pada ruas jalan tersebut tergolong padat. Kondisi di ruas jalan tersebut diperparah dengan kecilnya lebar jalan pada ruas jalan

tersebut dan ditambah adanya parkir liar serta tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki. Hal tersebut merupakan masalah yang cukup serius sehingga diperlukan adanya penelitian terkait peningkatan kinerja ruas jalan pada wilayah tersebut. Berikut adalah lokasi Ruas Jalan Aluh Idut :



Gambar II. 2 Peta Ruas Jalan Aluh Idut

Ruas Jalan Aluh Idut memiliki panjang 1.300 meter sehingga dibagi menjadi tiga segmen. Pada segmen satu memiliki panjang 750 meter, segmen dua memiliki panjang 350 meter, dan segmen tiga memiliki panjang 200 meter.

Pada penelitian ini hanya difokuskan pada segmen satu yang dikaji. Hal tersebut dikarenakan segmen satu merupakan segmen yang memiliki beberapa permasalahan berupa adanya parkir liar dan tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki.

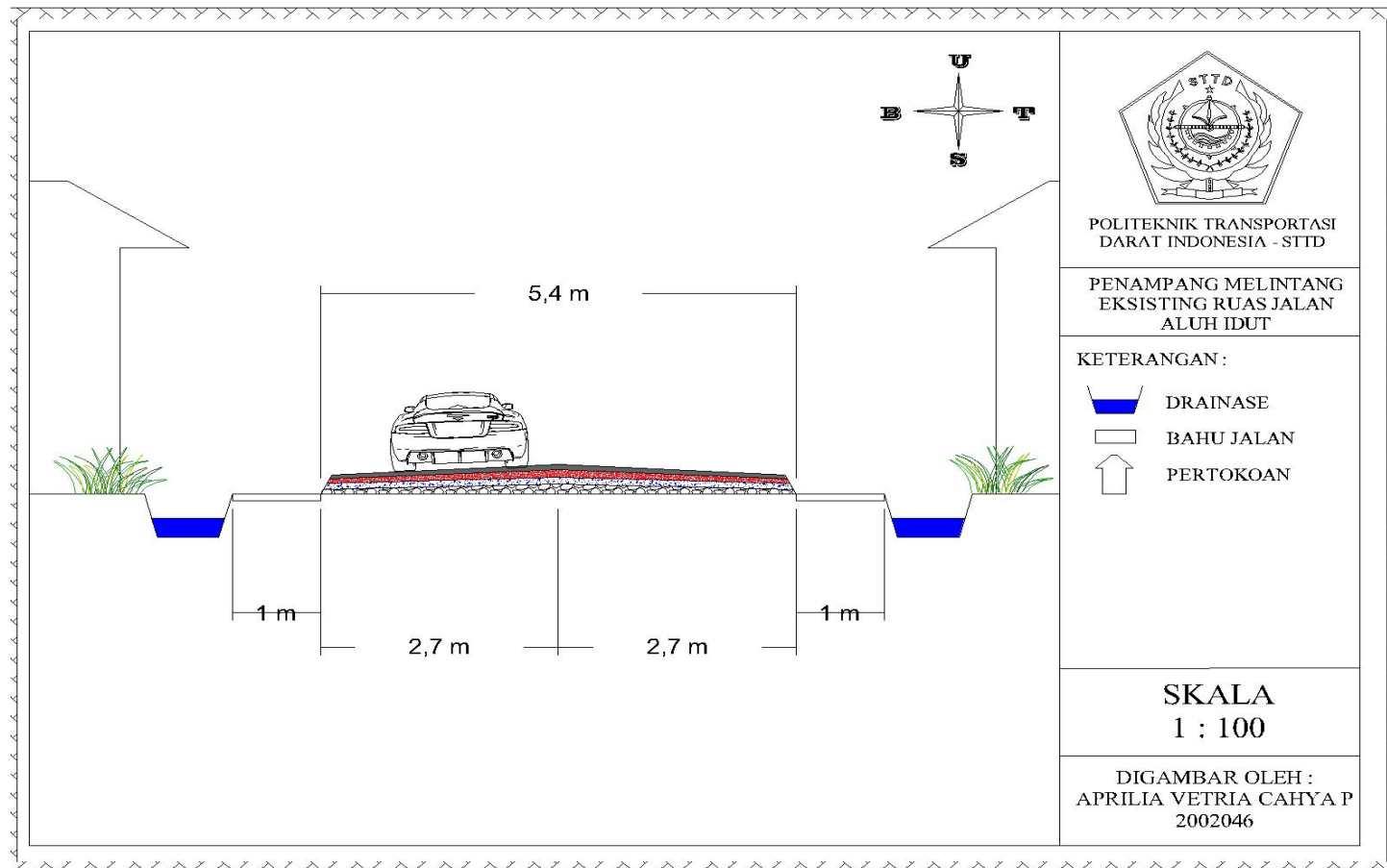
Berdasarkan hasil survei kapasitas Ruas Jalan Aluh Idut pada

segmen satu yaitu 1.388,52 smp/jam, sedangkan volume pada ruas jalan tersebut adalah 1.069,6 smp/jam. Berikut disajikan data inventarisasi Ruas Jalan Aluh Idut segmen satu :

Tabel II. 5 Inventarisasi Ruas Jalan Aluh Idut Segmen 1

Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		
Jl. Aluh Idut (Segmen 1)	Node	Awal	127
		Akhir	108
	Klasifikasi Jalan	Status	Kabupaten
		Fungsi	Kolektor
	Tipe Jalan		2/2 UD
	Panjang Jalan	(m)	750
	Lebar Jalan Total	(m)	7,6
	Jumlah	Lajur	2
		Jalur	1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m) 5,4
	Lebar Per Lajur	(m)	2,7
	Median	(m)	-
	Trotoar	Kiri	(m) -
		Kanan	(m) -
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 1,0
		Kanan	(m) 1,0
	Drainase	Kiri	(m) 1,0
		Kanan	(m) 1,0
	Kondisi Jalan		baik
	Jenis Perkerasan		aspal
	Hambatan Samping		tinggi
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	18
		(m)	40
	Rambu	Jumlah	4
		Kesesuaian	-
		Kondisi	baik
	Parkir on Street		ada
	Marka	Kondisi	pudar

Berikut disajikan penampang melintang pada kondisi eksisting untuk Ruas Jalan Aluh Idut segmen satu :



Gambar II. 3 Penampang Melintang Eksisting Ruas Jalan Aluh Idut (Segmen 1)

Pada kondisi eksisting, lahan parkir tidak tersedia dengan baik sehingga pengguna jalan memarkir kendaraannya pada bahu jalan. Berikut disajikan kondisi parkir di badan jalan yang mana dapat mengganggu arus lalu lintas di ruas jalan tersebut.

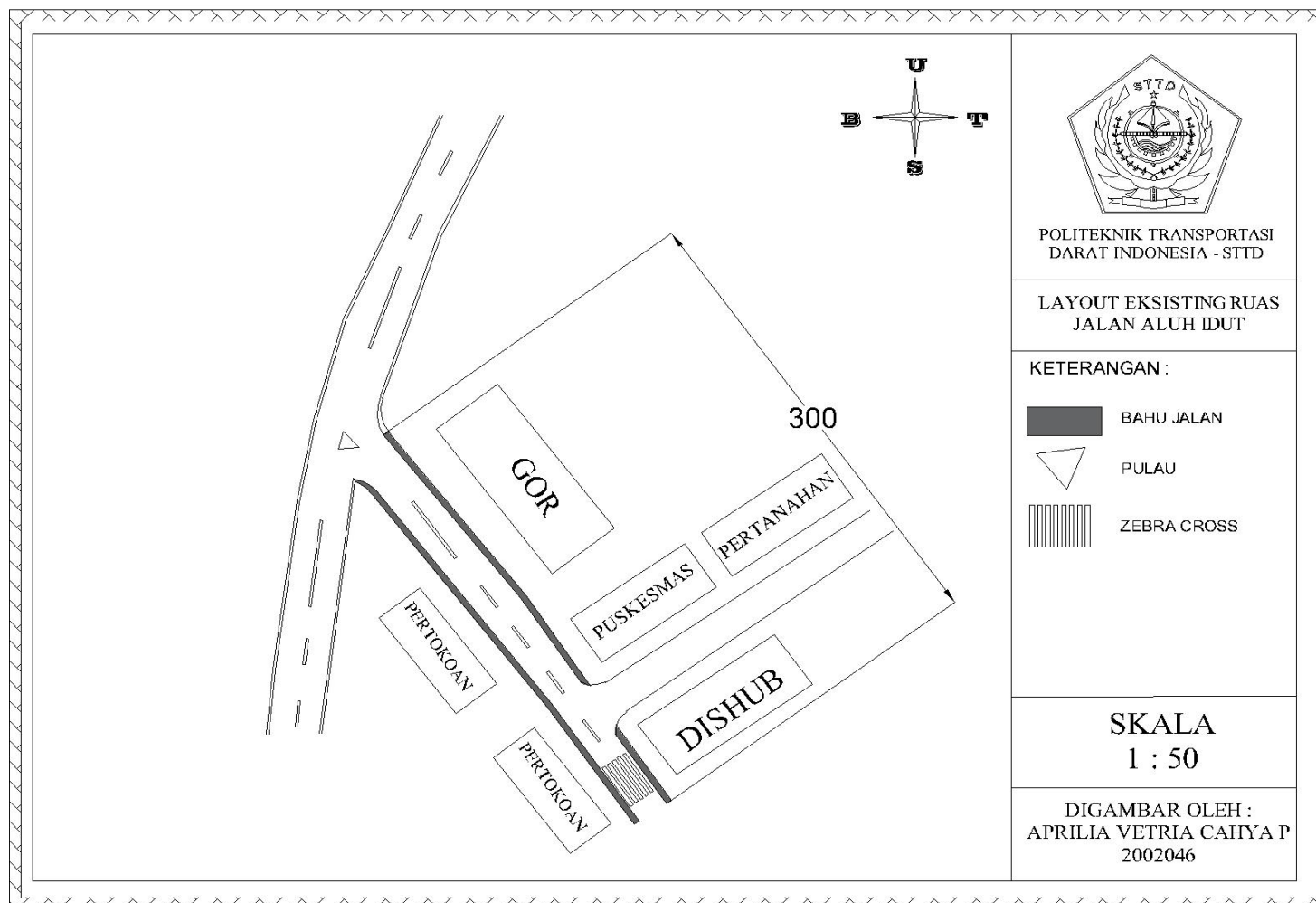


Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Parkir

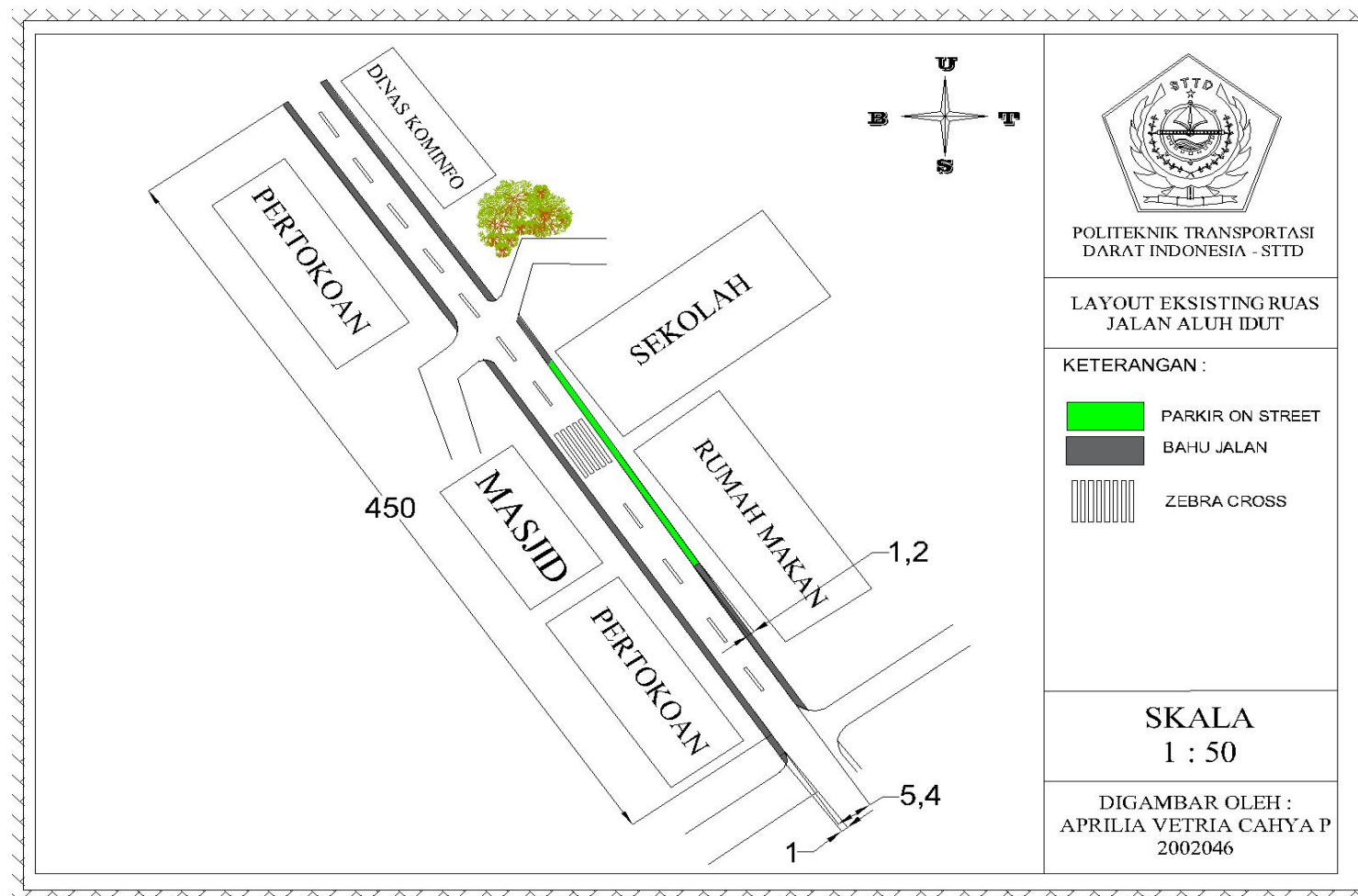
Selain itu, berdasarkan karakteristik wilayah pada segmen satu ini merupakan wilayah dengan tata guna lahan perkantoran, pendidikan, dan pertokoan. Hal tersebut tentu cukup banyak orang yang melakukan kegiatan berjalan kaki baik menyeberang maupun menyusuri, bahkan tidak sedikit pula dijumpai aktivitas masyarakat yang berolahraga di sepanjang ruas jalan ini.

Berikut disajikan layout kondisi eksisting pada Ruas Jalan Aluh Idut

:



Gambar II. 5 Layout Kondisi Eksisting Ruas Jalan Aluh Idut Segmen 1 (Potongan 1)



Gambar II. 6 Layout Kondisi Eksisting Ruas Jalan Aluh Idut Segmen 1 (Potongan 2)